

I. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil perhitungan AHP mengenai penyebab utama yang mempengaruhi tidak digunakannya *combine harvester* di kelompok tani atau UPJA adalah Faktor Sosial dengan angka 0,26723 atau 26,72%.
2. Penyebab tidak digunakannya *combine harvester* di Kabupaten Purbalingga sebagai wilayah yang mendapatkan bantuan alat dianalisis berdasarkan subfaktor sosial yaitu masih banyaknya buruh tani dengan nilai 0,28827 atau 28,83%, subfaktor teknis yaitu suku cadang sulit ditemukan dengan nilai 0,37554 atau 37,55%, subfaktor kondisi lahan yaitu galangan lahan terlalu kecil dengan nilai 0,28036 atau 28,04%, dan subfaktor ekonomi yaitu perbaikan alat sangat mahal 0,29753 atau 29,75%.
3. Hasil alternatif tidak digunakannya *combine harvester* di Kabupaten Purbalingga sebagai wilayah yang mendapatkan bantuan alat yaitu penyuluhan penggunaan alat dengan nilai 0,152152 atau 15,21%.

B. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Purbalingga harus memberikan pendampingan secara optimal kepada kelompok tani atau UPJA sebagai pengelola *combine harvester*. Pengadaan pendampingan optimal dapat meningkatkan kepercayaan kelompok tani dan menumbuhkan keinginan penggunaan alat yang tepat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan peneliti mampu memberikan hasil alternatif kepada petani dan Pemerintah Kabupaten Purbalingga sehingga petani memiliki kesempatan untuk memperbaiki sistem pengelolaan UPJA yang tidak berjalan.